

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan perlakuan akuntansi aset biologis PERUSDA KELAPA PARK JEPARA. Terkait pengakuan aset biologis, PERUSDA KELAPA PARK JEPARA mengakui aset biologis berupa tanaman kopi sebagai dengan ketentuan 4% untuk sawit dan 5% untuk karet. Aset biologis dibedakan menjadi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Aset biologis diukur berdasarkan harga perolehannya yang didapat dari biaya-biaya mencakup biaya yang dikeluarkan pada saat pengakuan aset Tanaman Tahun Akan Datang (TTAD), aset Tanaman Tahun Ini (TTI) sampai dengan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

Akumulasi biaya yang dikeluarkan pada saat pengakuan aset Tanaman Tahun Akan Datang (TTAD), aset Tanaman Tahun Ini (TTI) sampai dengan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) tidak dilakukan kembali pada Tanaman Menghasilkan, hal ini karena Tanaman Menghasilkan diukur dengan mereklasifikasi biaya yang dikeluarkan pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

Aset biologis ditunjukkan pada neraca dalam neraca untuk aset jangka panjang dengan akun tanaman produktif (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM). Hasil produksi tanaman dalam bentuk produk pertanian ditunjukkan dalam aset lancar dari akun yang ada

B. Saran

Berdasarkan uraian penulis di atas mengenai mengenai penerapan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada Perusda Kelapa Park Jepara, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan harus segera mengatasi kesulitan-kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya-biaya yang berhubungan dengan aset biologis berupa tanaman perkebunan agar informasi yang disajikan lebih andal, relevan dan supaya informasi yang disajikan tidak salah saji. PTPN III juga harus memperhatikan bagaimana pengakuan biaya dari aset biologis, dengan mengganti biaya perolehan dengan nilai wajar sesuai dengan yang ditetapkan PSAK 69 yang mengatur tentang aset agrikultur;
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memahami lagi mengenai laporan keuangan berdasarkan PSAK 69 agrikultur, khususnya pada perusahaan agrikultur yang memiliki keunikan dari pada perusahaan lainnya